

ANALISIS TINGKAT LITERASI EKONOMI MAHASISWA IPS UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

Oleh :

Hendra Rustantono

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang
email: hendrarus09@yahoo.com

Abstrak

Membuat keputusan ekonomi dan keuangan yang baik merupakan pilihan yang tepat serta perlu adanya pemahaman bagaimana cara yang tepat dan cerdas serta berfikir yang tepat dalam mengambil keputusan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat literasi melek ekonomi mahasiswa IPS tahun ajaran 2018-2021 Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Populasi serta sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 mahasiswa IPS angkatan 2018-2021. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan teknik pengumpulan data berbasis pertanyaan yang dibagikan ke mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Pengantar Ilmu Ekonomi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat melek ekonomi mahasiswa IPS tahun ajaran 2018-2021 dalam kategori sedang, yaitu sebesar 60-80% (>60%). Jika dilihat dari jumlah siswa yang menjawab benar diperoleh hasil 39% dari total mahasiswa IPS angkatan 2018-2021 sebanyak 58 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2018-2021 Universitas Islam Raden Rahmat Malang dapat membuat keputusan ekonomi dan keuangan yang baik dalam kehidupan mereka sehari-hari serta menjadi konsumen yang cerdas dan berbuat dengan cara berfikir tepat.

Kata Kunci: literasi ekonomi, mahasiswa IPS

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya manusia adalah entitas biologis disamping makhluk sosial. Tujuan akhir dari seorang manusia adalah untuk bertahan hidup dan melanjutkan eksistensinya. Untuk bertahan hidup, beberapa kebutuhan dasar seperti makan, air, pakaian, rumah dan perlindungan harus dipenuhi. Manusia berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut melalui keputusan dan tindakan sehari-hari. Upaya manusia inilah yang mendasari asal mula ekonomi (Angnello & Lucel, 2008:254). Tidak dapat dipungkiri bahwa manusia sejak dahulu kala telah melakukan berbagai kegiatan yang bersifat ekonomis seperti memproduksi, memperdagangkan serta melindungi barang-barang yang ada ditangannya untuk memenuhi berbagai kebutuhannya. Itulah sebabnya mengapa orang harus mengatasi kekurangan sepanjang waktu sejak mereka mulai hidup secara sosial dan karena itu ekonomi selalu menjadi pusat perhatian dari masyarakat yang paling primitive hingga yang paling modern (Altinok, 2000: 3; Savaş, 1998: 17)

Pemahaman tentang ekonomi serta terminologi yang digunakan sangat penting saat ini karena perkembangan ekonomi di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Kita sering melihat di media elektronik dan media sosial tentang berita yang disebarkan mengenai tingkat inflasi, pengangguran, tingkat pertumbuhan ekonomi dan istilah-istilah ekonomi lainnya yang digunakan untuk menunjukkan kinerja ekonomi suatu Negara. Namun dari berita tersebut apakah kita benar-benar mengerti apa yang mereka coba sampaikan? dan apakah kita mampu

mencerminkan situasi ekonomi sekarang di Indonesia dan di dunia?

Studi tentang ekonomi telah meningkat jumlahnya karena orang-orang mulai memahami perlunya pendidikan ekonomi untuk kewarganegaraan yang efektif dan karena minat terhadap pendidikan ini telah tumbuh dengan meningkatnya pengetahuan ekonomi. Pentingnya pendidikan ekonomi telah didukung oleh kajian akademis dan media populer (Akhan, 2015). Tujuan dari literasi ekonomi adalah untuk meningkatkan minat dan pengetahuan generasi muda tentang masalah ekonomi dan membiasakan bekerja sama, menciptakan profesi yang akan berkontribusi pada masyarakat. Individu yang paham ekonomi akan mengetahui tanggung jawabnya terhadap masyarakat (Nakiboglu, 2017).

Seringkali literasi keuangan disamakan dengan literasi ekonomi, namun literasi keuangan setara dengan literasi ekonomi. Literasi keuangan adalah semua tentang uang, yaitu apa dan bagaimana berinvestasi, menyimpan, serta mengelola uang. Literasi keuangan secara khusus berfokus pada pemahaman hutang, komponen literasi uang yang dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat keputusan sederhana terkait erat dengan kontrak hutang, terutama dalam menerapkan pengetahuan dasar manfaat terkompresi yang diukur dalam konteks opsi keuangan harian (Lusardi & Tufano, 2008). Literasi ekonomi adalah kemampuan untuk menerapkan fundamental ekonomi dalam skenario kehidupan sehari-hari (Salemi, 2005).

Melek ekonomi dapat digunakan sebagai alat untuk membantu orang memahami prinsip-prinsip

ekonomi yang mendasari dan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan masalah dan hubungan mendasar yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari ekonomi, bukan informasi ilmiah ekonomi (Rivlin, 1999). Melek ekonomisangat penting di negara mana pun, dan mungkin berdampak signifikan pada sistem keuangan global, yang selalu berubah. Negara-negara kurang berkembang menghadapi banyak kesulitan dalam meningkatkan kinerja ekonomi dan standar hidup. Mahasiswa membutuhkan pemahaman ekonomi yang lebih dalam agar dapat berpartisipasi aktif dalam perekonomian global yang selalu berubah (Walstad & Allgood, 1999). Di era kemajuan teknologi saat ini literasi ekonomi seharusnya membekali siswa dengan pengetahuan ekonomi, keterampilan dan sikap yang memadai untuk sampai pada kesimpulan yang sesuai pada waktu yang sesuai untuk jangka panjangserta lebih memahami negara kita dan dunia dalam peran kita sebagai warga negara dan produsen, konsumen, karyawan, dan investor yang bertanggung jawab, pekerja keras dan jujur (Akhan, 2010).

Berdasarkan pemikiran tersebut, perlu ada pemahaman yang lebih baik tentang ekonomi dalam konteks kehidupan pribadi dan sosial sebagai warga negara. Penting juga bagi siswa untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dasar ekonomi secara jelas dan ringkas untuk membuat keputusan yang tepat dalam ekonomi global yang berubah. Berkat pengetahuan ekonomi dan kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat, mahasiswa yang terampil dalam literasi ekonomi akan siap untuk berperan aktif dan akan lebih produktif di masyarakat di abad ke 21 (LSSCS, 1997: 60). Menurut Jappelli (2009) melek ekonomi menjadi semakin penting dalam pengambilan keputusan keluarga tentang berapa banyak yang harus diinvestasikan di pasar keuangan dan berapa banyak yang harus dipinjam. Peristiwa ekonomi dan masalah ekonomi menjadi perhatian yang paling utama di seluruh dunia.

Ekonomi menghadapi krisis hutang serta resesi dalam pertumbuhan ekonomi. Konsumen menghadapi kenaikan harga pangan, fluktuasi harga minyak, masalah pengangguran dan upah rendah. Namun terlepas dari perhatian yang diberikan pada ekonomi dalam beberapa tahun terakhir, para ekonomi menemukan bahwa masyarakat masih belum terbiasa dengan konsep ekonomi dan dasar ekonomi (Fourie & Krugell, 2015). Topik-topik literasi ekonomi ini menjadi sarana yang memungkinkan orang untuk memahami ekonomi dan menunjukkan kepada mereka bagaimana menafsirkan situasi yang mungkin mempengaruhi mereka secara langsung atau tidak langsung. Mereka membantu individu memperoleh kompetensi dalam membuat keputusan sosial dan memahami mata pelajaran ekonomi yang dapat digunakan secara pribadi dan sepanjang hidup. Mahasiswa juga perlu mengetahui serta memahami prinsip-prinsip dasar ekonomi sebelum mereka memberikan pendapat mereka

tentang masalah-masalah ekonomi yang mungkin mempengaruhi kehidupan mereka.

Fenomena di kalangan mahasiswa menunjukkan bahwa kurikulum ekonomi di sekolah tersebut belum sepenuhnya diterapkan. Hal ini berlaku untuk dampak dan perilaku perekonomian itu sendiri. Selain itu, konsep-konsep ekonomi yang dipelajari di kampus belum diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tidak ada pengaruhnya. Mereka tidak bisa berpikir benar tentang hal-hal seperti kebutuhan dan keinginan dasar. Sebagai masyarakat dengan sistem ekonomi yang berkembang, masalah kehidupan dan masalah mendidik generasi muda semakin menantang (Che Noraini & Bakare Kazeem, 2013). Tidak dipungkiri lagi bahwa perolehan pengetahuan serta keterampilan sangat penting untuk memungkinkan mahasiswa membuat keputusan serta bertindak dengan bijak dalam kaitannya dengan masalah ekonomi.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui gambaran tingkat melek ekonomi mahasiswa IPS tahun ajaran 2018-2021 Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

2. METODE

Teknik yang dipakai pada penelitian ini ialah metode survey. Selain itu hasil penelitian ini dianalisis secara deskriptif sehingga dapat memberikan informasi yang tepat tentang latar belakang keuangan mahasiswa IPS. Populasi dan sampel penelitian ini adalah mahasiswa dari program Pendidikan IPS Universitas Islam Raden Rahmat Malang tahun ajaran 2018-2021 sebanyak 58 mahasiswa serta sudah menempuh mata kuliah Pengantar Ilmu Ekonomi. Adapun dalam penentuan besarnya sampel oleh peneliti yaitu dengan metode *sampling total Sensus/Sampling total* merupakan metode atau cara mengambil sampel, yang mana anggota sampel merupakan anggota populasi (Sugiyono, 2018: 140). Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika anggota sampel tidak mencapai 100 orang alangkah baiknya untuk menyertakan semua, tetapi jika anggota sampel lebih dari 100, sebaiknya hanya menyertakan 10-15% , 20-25% atau bahkan lebih.

Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data tersebut adalah tes berbentuk pilihan ganda yang berisi soal-soal yang telah diadopsi dari uji literasi ekonomi berdasarkan pada standart *The Standards in Economic Survey* yang dikembangkan oleh NCEE (*The National Council for Economic Education*) dan yang sudah disesuaikan dengan mata kuliah Pengantar Ilmu Ekonomi yang diterima oleh mahasiswa IPS Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Indikator tes terdapat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Indikator Tes Literasi Ekonomi Mahasiswa

No	Indikator	Soal
1	Perubahan permintaan barang	1
2	Peran wirausaha	2
3	Tingkat harga terhadap kecenderungan menabung	3
4	Pendapatan individu	4
5	Pendapatan nasional	5
6	Perubahan penawaran dan permintaan	6
7	Dampak kebijakan perdagangan internasional	7
8	Dampak kebijakan pemerintah terhadap penetapan harga	8
9	Peran pelaku ekonomi, produsen, konsumen dalam pemerintahan dan perekonomian Indonesia	9
10	Manfaat perdagangan internasional	10
11	Dampak perubahan harga barang terhadap permintaan dan penawaran	11
12	Penggunaan sumber daya yang terbatas	12
13	Peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia	13
14	Cost dan benefit transaksi ekonomi	14
15	Cost dan benefit pengambilan keputusan	15
16	Peran pemerintah dalam perekonomian Indonesia	16
17	Anggaran perencanaan belanja Negara	17
18	Inflasi	18
19	Pengembangan industri	19
20	Bunga uang	20

Sumber: The National Council for Economic Education, 2003

Berdasarkan penjelasan dari indikator diatas, terdapat 20 soal untuk tes tingkat literasi ekonomi mahasiswa dan untuk setiap jawaban yang benar akan diberi penskoran sebesar 1 (satu) dan untuk yang menjawab salah atau tidak benar akan diberi penskoran sebesar 0 (nol). Untuk penghitungan jawaban peneliti menggunakan rumus yang diadopsi menurut (Chen & Ronald P. Volpe, 1998), yaitu setiap jawaban yang tepat dihitung kemudian dibagi 20 soal lalu dikalikan 100%. Hasil yang didapat kemudian dibandingkan dengan kriteria tingkat melek ekonomi, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Tingkat Literasi Ekonomi

No	Jumlah Skor Benar	Kategori Tingkat Literasi Ekonomi
1	>80%	Tinggi
2	60%-80%	Sedang
3	<60%	Rendah

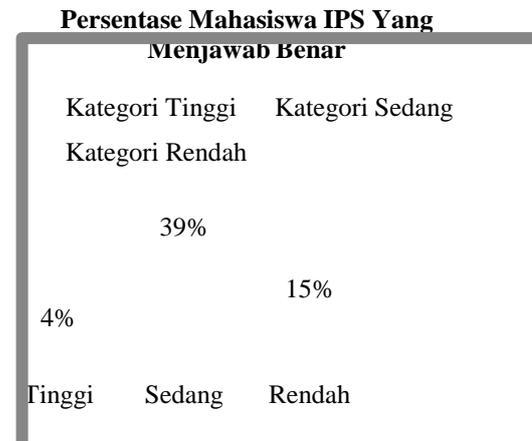
Sumber: Chen & Ronald P. Volpe, 1998

Berdasarkan pada Tabel 2 diatas terdapat 3 kriteria untuk menilai tingkat literasi ekonomi mahasiswa, yaitu yang pertama memiliki rentang nilai >80% dengan kategori tinggi jika mahasiswa menjawab 16 pertanyaan benar. Untuk kategori kedua memiliki rentang nilai 60-80% dengan kategori sedang jika mahasiswa menjawab 12-15 pertanyaan benar. Sedangkan untuk kategori yang ketiga memiliki rentang nilai <60% dengan kategori rendah jika mahasiswa menjawab 11 pertanyaan benar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang memiliki kategori tinggi sebesar 4% yang memiliki rentang nilai >80% dari total 58 mahasiswa IPS angkatan 2018-2021. Kemudian yang masuk kategori sedang sebesar 39% yang memiliki rentang nilai sebesar 60%-80% dari total 58 mahasiswa IPS angkatan 2018-2021. Sedangkan yang memiliki kategori rendah sebesar 15% yang memiliki rentang nilai <60% dari total 58 mahasiswa IPS angkatan 2018-2021. Jumlah

Presentase Mahasiswa IPS angkatan 2018-2021 yang menjawab dengan benar. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Jumlah Presentase Mahasiswa IPS Yang Menjawab Benar

Berdasarkan pada gambar 1 diatas hasil penelitian didapat nilai rata-rata dari 58 mahasiswa yang menjawab benar sebesar 39% yang berarti bahwa tingkat literasi ekonomi mahasiswa IPS angkatan 2018-2021 Universitas Islam Raden Rahmat Malang berada pada kategori sedang yang memiliki rentang nilai sebesar 60%-80% berdasarkan dari setiap butir pertanyaan yang dijawab dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2018-2021 dapat membuat keputusan keuangan dan ekonomi yang baik dalam kehidupan kesehariannya serta menjadi konsumen yang cerdas dan berbuat dengan cara berfikir tepat. Ini sesuai dengan yang dikemukakan Mathews (Sina, 2012:137) diyakini melek ekonomi merupakan keahlian orang agar mengenali serta menggunakan prinsip ekonomi dan pemikiran ekonomi untuk meningkatkan dan mencapai kemakmuran. Serta pendapat yang dikemukakan oleh Wulandari (Sina, 2012:137) melek ekonomi diyakini sebagai keahlian hidup yang seharusnya dimiliki setiap orang agar dapat membuat keputusan ekonomi yang sesuai. Persentase mahasiswa yang menjawab dengan benar disetiap butirnya termasuk rata-rata jawaban benar untuk setiap pertanyaan mengenai melek ekonomi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Persentase Jawaban Mahasiswa IPS

No	Indikator	Tingkat Literasi Ekonomi		
		Tinggi >80%	Sedang 60-80%	Rendah <60%
1	Perubahan permintaan barang (Elastisitas Permintaan)	81%	-	-
2	Peran wirausaha	-	63,8%	-
3	Tingkat harga terhadap kecenderungan menabung	-	62,1%	-
4	Pendapatan individu	-	62,1%	-
5	Pendapatan nasional	82,8%	-	-
6	Perubahan penawaran dan permintaan	-	69%	-
7	Dampak kebijakan perdagangan	82,8%	-	-

8	internasional Dampak kebijakan pemerintah terhadap penetapan harga	-	62,1%	-
9	Peran pelaku ekonomi, produsen, konsumen dalam pemerintahan dan perekonomian Indonesia	-	69%	-
10	Manfaat perdagangan internasional	-	-	51,7%
11	Dampak perubahan harga barang terhadap permintaan dan penawaran	-	63,8%	-
12	Penggunaan sumber daya yang terbatas	-	-	51,7%
13	Peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia	-	69%	-
14	Cost dan benefit transaksi ekonomi	81%	-	-
15	Cost dan benefit pengambilan keputusan	-	-	43,1%
16	Peran pemerintah dalam perekonomian Indonesia	-	-	48,3%
17	Anggaran perencanaan belanja Negara	-	72,4%	-
18	Inflasi	-	-	48,3%
19	Pengembangan industri	-	-	51,7%
20	Bunga uang	-	-	44,8%

Sumber: Hasil Olah Data Mahasiswa IPS Tahun Ajaran 2018-2021

Berdasarkan pada Tabel 3 diatas dapat dilihat tingkat melek ekonomi mahasiswa Pendidikan IPS angkatan 2018-2021 yang memiliki jawaban dengan kategori tinggi yaitu >80% terletak pada pertanyaan dengan indikator perubahan permintaan barang dan indikator pertanyaan cost dan benefit dari transaksi ekonomi yang memiliki nilai sebesar 81%. Sedangkan untuk indikator pertanyaan pendapatan nasional dan dampak kebijakan perdagangan internasional memiliki nilai 82,8%. Untuk kategori sedang yaitu 60-80% terletak pada pertanyaan dengan indikator Tingkat harga hingga kecenderungan untuk menabung pendapatan pribadi dan dampak kebijakan pemerintah terhadap penetapan harga yang memiliki nilai sebesar 62,1%. Sedangkan untuk pertanyaan dengan indikator peran wirausaha, dan pengaruh perubahan penawaran dan permintaan terhadap harga barang memiliki nilai sebesar 63,8%. Pertanyaan dengan indikator perubahan penawaran dan permintaan, peran pelaku ekonomi, produsen, konsumen dalam pemerintahan dan perekonomian, dan peran pasar modal dalam perekonomian memiliki nilai sebesar 69%. Dan nilai 72,4% terletak pada pertanyaan dengan indikator anggaran perencanaan belanja Negara. Sedangkan untuk kategori rendah yang memiliki rentang nilai <60% terletak pada pertanyaan dengan indikator cost dan benefit dari pengambilan keputusan dengan nilai sebesar 43,1%. Untuk pertanyaan dengan indikator bunga uang memiliki nilai sebesar 44,8%. Pertanyaan dengan indicator peran pemerintah dalam perekonomian, dan dampak inflasi memiliki nilai sebesar 48,3%. Sedangkan yang terakhir dalam kategori rendah yang memiliki nilai sebesar 51,7% terletak pada pertanyaan dengan indikator manfaat

dari perdagangan internasional, penggunaan sumber daya yang terbatas, dan pengembangan industri.

Mahasiswa Pendidikan IPS dengan pengetahuan pengantar ilmu ekonomi telah memasuki tahap yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran, dan dapat dikatakan perubahan perilaku mereka jauh lebih baik. Mahasiswa jurusan IPS mengamalkan ilmu yang dipelajari di perkuliahan, terutama untuk memenuhi kebutuhan perilaku konsumtif. Mahasiswa jurusan pendidikan IPS memiliki pemahaman yang lebih baik tentang literasi ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan IPS memiliki tingkat melek ekonomi yang lebih bagus. Oleh sebab itu, melek ekonomi merupakan faktor yang sangat penting dalam mengambil keputusan yang memenuhi kebutuhan dasar seseorang. Hal ini sejalan pendapat Neti Budiwati (Nur Solihat & Arnasik, 2018) melek ekonomi penting dalam kehidupan sehari-hari. Pernyataan ini senada dengan Gary H. Stern Presiden Federal Reserve Bank of Minneapolis Nuraeni (Nur Solihat & Arnasik, 2018) literasi ekonomi sangat penting karena dapat mengukur apakah masyarakat memahami kekuatan yang berdampak besar pada kualitas hidupnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan dalam pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi ekonomi mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Raden Rahmat Malang berada pada kategori sedang dengan rentang nilai sebesar 60-80% (>60%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2018-2021 dapat membuat keputusan ekonomi dan keuangan yang baik dalam kehidupan mereka sehari-hari serta menjadi konsumen yang cerdas dan berbuat dengan cara berfikir tepat. Literasi ekonomi merupakan alat yang sangat berguna bagi individu yang telah membuat banyak keputusan ekonomi setiap hari. Individu yang rasional melakukannya dengan menganalisis serta menafsirkan peristiwa ekonomi, mengevaluasi kebijakan publik, dan memeriksa biaya. Peningkatan individu yang membuat keputusan ekonomi yang tepat membantu pembuat kebijakan dalam mengembangkan kebijakan untuk meningkatkan kekayaan. Oleh karena itu pengetahuan serta pemahaman tentang ekonomi sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang melek ekonomi dan mampu mengambil keputusan yang tepat.

5. REFRENSI

Agnello, M. F., & Lucey, T. A. (2008). Toward a critical economic literacy: Preparing K-12 learners to be economically literate adults. In: D. E. Lund, & P.R. Carr, (eds.) *Doing democracy: Striving for political literacy and social justice* (pp. 247-265). New York: Peter Lang Publishing.

- Akhan, N. E. (2010). İlköğretim sosyal bilgiler öğrencilerinde ekonomi okuryazarlığının durumu ve geliştirilmesi (The case and development of economic literacy of the students in social sciences in primary school). (Unpublished Doctoral Thesis) Gazi University / Institute of Education Sciences, Ankara.
- Akhan, N. E. (2015). Economic Literacy Levels of Social Studies Teacher Candidates. *World Journal of Education*, 5(1). <https://doi.org/10.5430/wje.v5n1p25>
- Altınok, S. (2000). İktisada giriş (Introduction to economics). Konya: Kuzucular Publishing.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiwati, Neti. (2014). Disertasi : Analisis Literasi Ekonomi Dan Perilaku Konsumen. (Survey pada Guru SMA di Kota Bandung). Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Che Noraini Hashim & Bakare Kazeem Kayode (2013). Economics literacy among university students: A case study of International Islamic University Malaysia (IIUM). *World Applied Sciences Journal*, 28(6), 871-875.
- Chen, H., & Ronald P. Volpe. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *FINANCIAL SERVICES REVIEW*, 7(2), 107-128. <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>
- Fourie, A., & Krugell, W. (2015). Determining the economic literacy of introductory economic students in South Africa. *International Journal of Education Economics and Development*, 6(1), 86-96. <https://doi.org/10.1504/IJEED.2015.068361>
- RUSTANTONO, H., SOETJIPTO, B. E., WAHJOEDI, W., & SUNARYANTO, S. (2020). Socio-Economic Factors and Rural Competitive Advantage: The Moderating Role of Economic Literacy. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(8), 151-159. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO8.151>
- Jappelli, T. (2009). Economic Literacy: An International Comparison. Working Paper No. 238. *Royal Economic Society*, 120(October), 429-451. <http://www.jstor.org.ezproxy.library.wisc.edu/stable/30186800>
- LSSCS (Louisiana Social Studies Content Standards) (1997). State standards for curriculum development. Retrieved August 12, 2008, from <http://www.doe.state.la.us/ide/uploads/2912.pdf>.
- Lusardi, A., & Tufano, P. (2015). Debt literacy, financial experiences, and overindebtedness. *Journal of Pension Economics and Finance*, 14(4), 332-368. <https://doi.org/10.1017/S1474747215000232>
- Mathews, L. G. (1999). *Promoting Economic Literacy: Ideas for Your Classroom*. 1-12.
- Nakiboglu, D. A. (2017). Examination of the economic literacy of the students of the faculty of economics and administrative sciences. *International Review of Social Sciences*, 5(4), 261-271.
- NCEE 2003. Test your own economic literacy, NCEE Standards in Economics. Diakses dari <http://www.ncee.com>
- Nuraeni. (2015). Skripsi : Pengaruh Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta : UNY.
- Nur Solihat, A., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II(X). <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.915>
- Rivlin, A. M. (1999). Economic literacy symposium. Minneapolis: The Federal Reserve Bank of Minneapolis.
- Salemi, M. K. (2005). Teaching Economic Literacy: Why, What and How. *International Review of Economics Education*, 4(2), 46-57. [https://doi.org/10.1016/S1477-3880\(15\)30132-8](https://doi.org/10.1016/S1477-3880(15)30132-8)
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Savaş, V.F. (1998). İktisadın tarihi (History of economics). İstanbul: Avcıol Press Publication.
- Sina, P. G. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economia*, 8(2), 135-143. <https://doi.org/10.21831/economia.v8i2.1223>
- Walstad, W., & Allgood, S. (1999). What do college seniors know about economics? *American Economic Review*, 89(2), 350-354. <https://doi.org/10.1257/aer.89.2.350>
- Wulandari (2011) "Hanya 42,6 Persen Guru Ekonomi Berkualitas Baik". *Republika*. Edisi 3 April 2011.